

Analisis motivasi dan hasil belajar mahasiswa atlet bola basket

Siti Nurrochmah^{1,*}, Ahmad Hilmi Wahyudi²

^{1,2} Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui gambaran motivasi dan tingkat prestasi belajar mahasiswa yang bergabung di UKM UABB UM pada semester genap tahun 2019/2020. Hasil analisis data pada kategori motivasi intrinsik didominasi oleh indikator prestasi dengan hasil sebesar 23%, motivasi ekstrinsik didominasi oleh indikator penghargaan dengan hasil sebesar 23%, dan hasil persentase motivasi mahasiswa yang bergabung di UKM UABB UM yaitu sebesar 60% termotivasi secara intrinsik dan 40% termotivasi ekstrinsik. Indeks prestasi pada mahasiswa laki-laki diperoleh hasil yaitu Mean (rata-rata) 3,33; Median (nilai tengah) 28; Modus (nilai sering muncul) 3,51; SD sebesar 0,623; VS sebesar 0,388; KV sebesar 19%; skor maksimum 3,95 dan skor minimum 1. Sedangkan pada mahasiswa perempuan diperoleh hasil yaitu Mean (rata-rata) 3,38; Median (nilai tengah) 29; Modus (nilai sering muncul) 4; SD sebesar 0,676; VS sebesar 0,458; KV sebesar 20%; skor maksimum 4 dan skor minimum 0,57. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa bergabung di UKM UABB UM dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan nilai indeks prestasi lebih diungguli oleh mahasiswa perempuan.

Kata kunci: motivasi; prestasi belajar; organisasi

Abstract

This research to find out the description of the motivation and level of learning achievement of students who join UKM UABB UM in the even semester of 2019/2020. The results of data analysis in the category of intrinsic motivation are dominated by achievement indicator with 23%, extrinsic motivation is dominated by award indicator with 23%, and the percentage of student motivation result who join UBB UM is 60% intrinsically motivated and 40% is externally motivated. IP in male students obtained result that Mean (average) 3,33; Median (middle value) 28; Mode (values often appear) 3,51; SD is 0,623; VS is 0,388; KV by 19%; maximum score is 3,95 and minimum score is 1. While in female students obtained result that Mean (average) 3,38; Median (middle value) 29; Mode (values often appear) 4; SD is 0,676; VS is 0,458; KV by 20%; maximum score is 4 and minimum score is 0,57. The conclusion of this study is that the majority of students joining UKM UABB UM are influenced by intrinsic motivation and the value of IP is preferred by female students.

Keywords: motivation; academic achievement; organization

Received: 20 November 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 2 Desember 2022

Published: 6 Desember 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Di Indonesia pendidikan diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif guna mengembangkan potensi yang ada di dalam setiap individu tersebut. Pendidikan Nasional berfungsi membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan mengembangkan potensi setiap individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Secara umum pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, non-formal dan informal. Universitas Negeri Malang adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Malang yang termasuk dalam pendidikan formal. Perguruan tinggi memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri diberbagai bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu program yang dapat mendukung hal tersebut yaitu kegiatan organisasi kemahasiswaan atau dapat disebut unit kegiatan mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai wadah untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat minat yang dimiliki mahasiswa. UKM UABB UM menjadi salah satu organisasi kemahasiswaan dibidang olahraga yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut serta mendapatkan prestasi setinggi-tingginya dalam bidang akademik maupun non-akademik. Keaktifan mahasiswa dalam bidang akademik berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk indeks prestasi mahasiswa (IPK) (Agricola, 2018).

Organisasi memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman kebijakan berorganisasi yang di dalamnya terdapat rencana, tujuan dan strategi. Kegiatan organisasi dapat memberi dampak yang baik bagi dalam diri seperti pola pikir dan manajemen waktu (Febrianti, 2019). Selain itu, manfaat dari pengalaman mengikuti organisasi yaitu dapat mengembangkan *soft skill* (Suranto., 2018). Sedangkan unit kegiatan mahasiswa dapat diartikan sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa yang memiliki kesamaan visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk organisasi tersebut dapat berupa organisasi mahasiswa ditingkat universitas, tingkat fakultas dan tingkat program studi. Namun, terdapat pula organisasi yang dibentuk sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki setiap mahasiswa disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktasari, 2018) bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tingkat universitas yang memiliki persamaan, hobi, kreatifitas dan tujuan dalam melakukan kegiatan yang disalurkan melalui kegiatan intrakampus. Melalui kegiatan UKM diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Unit Kegiatan Mahasiswa berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu, kegiatan organisasi kemahasiswaan ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang diimplementasikan melalui program kerja (Basri & Dwiningrum, 2020). Dalam hal ini, UKM UABB UM sebagai salah satu organisasi dalam bidang olahraga

khususnya bolabasket yang diharapkan mampu untuk mencapai prestasi belajar maupun prestasi olahraga.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai setiap individu. Secara umum motivasi merupakan hal yang mendasari seseorang untuk melaksanakan tindakan yang berasal dari diri sendiri. Agar tujuan tersebut tercapai maka setiap orang harus memiliki motivasi yang tinggi dan kemauan untuk berusaha. Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan efikasi diri agar mahasiswa memiliki sifat daya juang tinggi dan rasa optimis untuk menggapai tujuan yang diinginkan (Suryani et al., 2020). Motivasi juga dapat diartikan sebagai pendorong seseorang melakukan suatu usaha secara sadar sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku untuk bertindak dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Purwanto, 2017). Motivasi memiliki peran penting terhadap prestasi belajar seseorang karena keduanya saling mempengaruhi. (Rahmat S, 2018) mengatakan fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong, pengarah dan penggerak. Selain itu, dengan memiliki motivasi berorganisasi nantinya dapat memberi pengaruh positif terhadap status kesehatan mental mahasiswa (Udam et al., 2019). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2019) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020.

Pada umumnya, prestasi akademik dinyatakan sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan dari segi pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian dari (Pratama et al., 2018) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa di perguruan tinggi” menyatakan bahwa faktor psikologis, fisiologis dan lingkungan sangat mendukung prestasi mahasiswa. Adapun faktor lainnya yaitu kebugaran jasmani dan motivasi belajar merupakan faktor paling utama dalam meraih prestasi belajar (Kapti & Winarno, 2022). Selain itu, untuk mendapatkan prestasi belajar secara maksimal maka harus diimbangi dengan disiplin belajar secara konsisten (Arba & Haq, 2020). Hal tersebut merupakan perilaku belajar yang harus diterapkan agar prestasi akademik mahasiswa mengalami peningkatan setiap harinya (Safar et al., 2019).

Di perguruan tinggi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar ditunjukkan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK). Hasil tersebut diperoleh melalui suatu proses kuliah selama periode tertentu dan diukur melalui berbagai aspek yaitu tugas yang diberikan dosen, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), keaktifan, kehadiran dan partisipasi dalam kuliah. Dalam buku Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang tahun 2018, hasil studi semester mahasiswa dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi. IP semester adalah nilai yang berhasil didapatkan oleh mahasiswa secara kualitatif dan

kuantitatif pada setiap semester. Sedangkan nilai akhir mata kuliah didapatkan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen selama proses perkuliahan. Penepatan nilai akhir matakuliah mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang disimpulkan dengan huruf.

Hasil observasi peneliti yang telah dilakukan di UKM UABB UM bahwa ditemukan perubahan jumlah anggota yang semakin menurun di setiap tahunnya. Di angkatan 2016 jumlah anggota sebanyak 45 orang, angkatan 2017 sebanyak 35 orang dan di angkatan 2018 menjadi 33 orang. Selain itu, kurangnya motivasi dalam berorganisasi menyebabkan beberapa kegiatan program kerja yang dilakukan mengalami hambatan, salah satunya yaitu minimnya anggota yang bisa hadir dan mengikuti kegiatan tersebut. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu Ketua Umum UABB UM yang menjabat pada periode kepengurusan tahun 2017-2018 yaitu Vajar Rizky Pratama berpendapat bahwa kurangnya kesadaran dan rendahnya komitmen anggota dalam berorganisasi yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi. Menurutnya, dengan mengikuti organisasi dapat memberi manfaat bagi mahasiswa terutama saat diperkuliahan yang berdampak positif terhadap prestasi belajar. (Zendrato & Lala, 2018) organisasi kemahasiswaan mampu mengembangkan bakat minat dan potensi mahasiswa melalui kegiatan di luar kampus yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, yang menjadi masalah yang diteliti yaitu motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM, sedangkan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar anggota UKM UABB UM pada semester genap tahun 2019/2020, maka penting dilakukan penelitian tentang “Analisis Motivasi Mahasiswa Bergabung di UKM UABB UM dan Hasil Belajar Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi dan tingkat prestasi belajar mahasiswa yang bergabung di UKM UABB UM pada semester genap tahun 2019/2020.

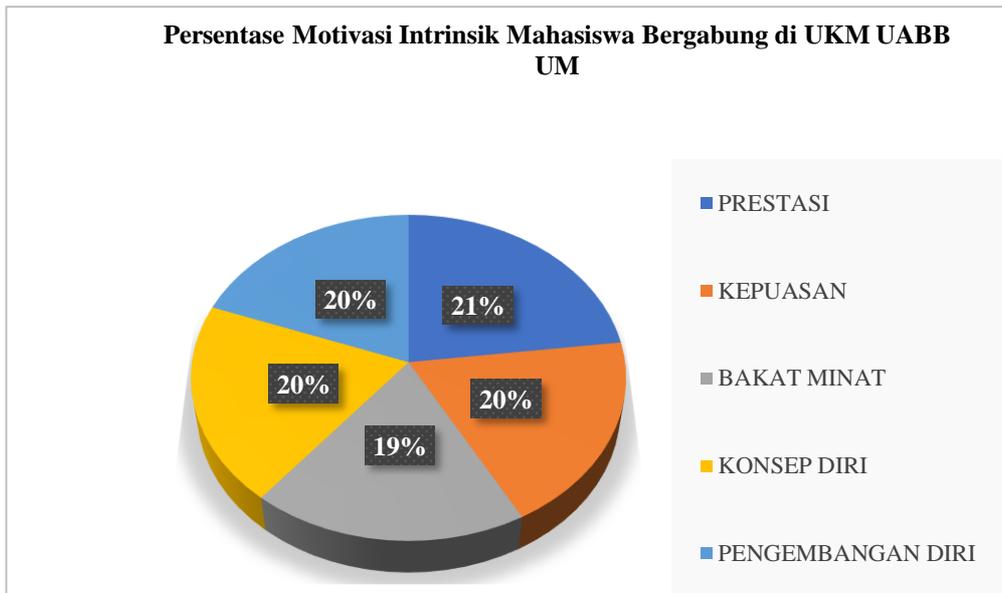
METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan survei bentuk deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei analitik menggunakan angket dan dokumentasi yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi (Budiwanto, 2017). Variabel yang diteliti mencakup motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM dan hasil belajar semester genap tahun akademik 2019/2020. Sampel penelitian ini yaitu anggota UKM UABB UM masa dua periode kepengurusan tahun 2016-2017 dan 2018-2019 sebanyak 111 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional purposive random sampling*.

Instrumen yang digunakan berupa non tes yaitu kuesioner motivasi instriksi meliputi: prestasi, kepuasan, bakat minat, dan pengembangan diri dan motivasi ekstrinsik meliputi: dorongan dari luar, penghargaan, lingkungan, tanggung jawab dan kegiatan yang menarik. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan ukuran tendensi sentral berupa frekuensi relatif, *mean*, modus dan *median* serta ukuran variabilita berupa *standart deviasi sampel*, *varians sampel*, dan *koefisien variansi*.

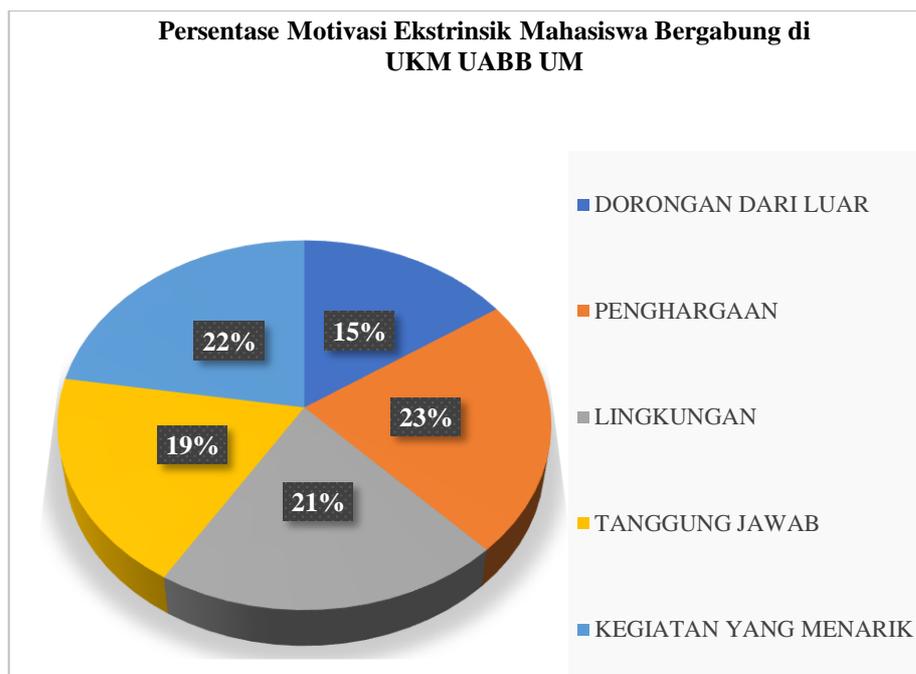
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data motivasi mahasiswa diperoleh dari hasil pengisian angket yang telah divalidasi oleh dosen pengampu mata kuliah psikologi olahraga dan disebarkan kepada mahasiswa yang bergabung di UKM UABB UM berjumlah 111 orang. Sedangkan hasil belajar semester genap tahun akademik 2019/2020 diperoleh dari Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Berikut merupakan sajian data hasil dari motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM.



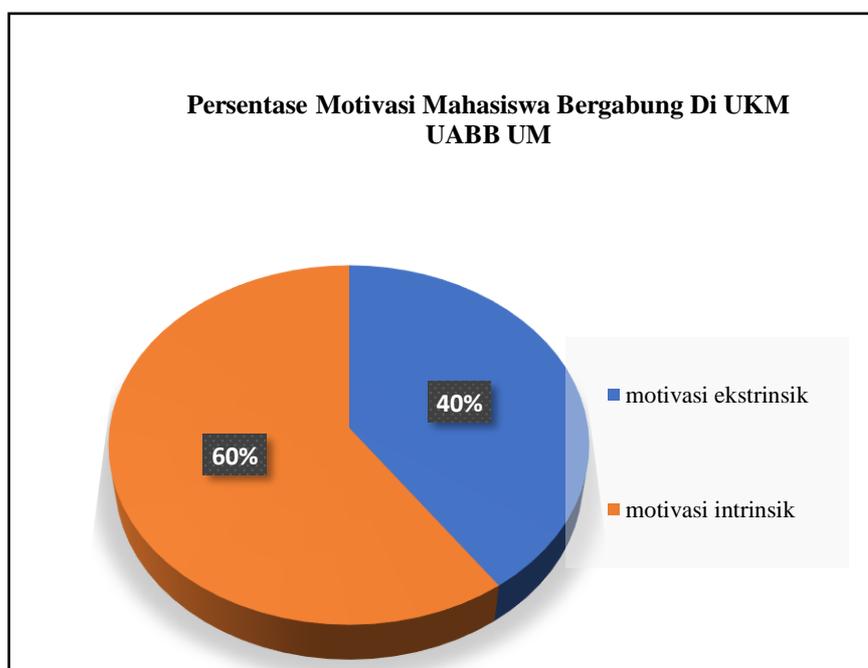
Gambar 1. Persentase Motivasi Intrinsik

Berdasarkan gambar 1 di atas, diperoleh hasil persentase motivasi intrinsik mahasiswa bergabung di UKM UABB UM yaitu pada indikator prestasi sebesar 21%, indikator kepuasan sebesar 20%, indikator bakat minat sebesar 19%, indikator konsep diri sebesar 20% dan indikator pengembangan diri sebesar 20%.



Gambar 2. Persentase Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan gambar 2, diperoleh hasil persentase motivasi ekstrinsik mahasiswa bergabung di UKM UABB UM yaitu pada indikator dorongan dari luar sebesar 15%, indikator penghargaan sebesar 23%, indikator lingkungan sebesar 21%, indikator tanggung jawab sebesar 19% dan indikator kegiatan yang menarik sebesar 22%.



Gambar 3. Persentase Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan gambar 3, diperoleh hasil persentase motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM yaitu kategori motivasi intrinsik sebesar 60% dan kategori motivasi ekstrinsik 40%. Hasil data pada variabel prestasi belajar mahasiswa perempuan dan laki-laki yang diperoleh melalui dokumen indeks prestasi semester genap tahun akademik 2019/2020 yaitu jumlah responden laki-laki sebanyak 55 orang dengan *Mean* (rata-rata) 3,33; *Median* (nilai tengah) 28; *Modus* (nilai sering muncul) 3,51; *SD* sebesar 0,623; *VS* sebesar 0,388; *KV* sebesar 19%; skor maksimum 3,95 dan skor minimum 1. Sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 56 orang dengan *Mean* (rata-rata) 3,38; *Median* (nilai tengah) 29; *Modus* (nilai sering muncul) 4; *SD* sebesar 0,676; *VS* sebesar 0,458; *KV* sebesar 20%; skor maksimum 4 dan skor minimum 0,57.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pada kategori motivasi intrinsik lebih didominasi indikator prestasi, kategori motivasi ekstrinsik didominasi oleh indikator penghargaan dan sebagian besar mahasiswa bergabung di UKM UABB UM dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Sedangkan hasil prestasi belajar anggota yang bergabung di UKM UABB UM lebih diungguli oleh mahasiswa perempuan. Motivasi memiliki peranan penting bagi setiap individu saat belajar diperkuliahan maupun dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa dan faktor dari luar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari (Nugroho et al., 2018) bahwa terdapat beberapa faktor motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ormawa yaitu faktor keberhasilan, faktor lingkungan, faktor kemampuan dan faktor kepribadian. Selain itu, beberapa faktor lain seperti integritas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan interpersonal, sopan dan beretika menjadi alasan mahasiswa untuk mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) (Suwandar, 2017). Adapun faktor yang memiliki pengaruh rendah terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu keinginan untuk mengaktualisasi diri (Lagili et al., 2019). Oleh karena itu pihak universitas memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan intra kampus.

Penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan mengkaji informasi motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kategori motivasi intrinsik terdiri dari indikator prestasi, kepuasan, bakat minat, konsep diri, pengembangan diri. Sedangkan indikator pada kategori motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar, penghargaan, lingkungan, tanggung jawab dan kegiatan yang menarik. Pentingnya berorganisasi dapat memberi manfaat bagi mahasiswa salah satunya

untuk meningkatkan prestasi berbagai akademik maupun non-akademik sehingga dapat memberi kepuasan terhadap dirinya sendiri. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sholikhah, 2018) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015” menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dapat memberi pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil persentase motivasi intrinsik mahasiswa lebih didominasi oleh indikator prestasi. Hal ini menandakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa sangat tinggi. Namun, kesadaran akan manfaat dari berorganisasi masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat konsisten dan aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Zendrato & Lala, 2018) bahwa organisasi mahasiswa mampu menggali potensi mahasiswa sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa untuk berkompetisi dalam dunia kerja dan membangun relasi. Indikator kepuasan, konsep diri dan pengembangan diri berada diposisi kedua dengan hasil persentase yang sama. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fauzi & Pahlevi, 2020) yang berjudul “Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” bahwa dengan mengikuti organisasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan dibuktikan dari hasil penelitian tersebut hasil IPK mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 62%.

Sedangkan indikator bakat minat memperoleh hasil persentase paling rendah pada kategori motivasi intrinsik mahasiswa bergabung di UKM UABB UM. Meskipun demikian, indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang karena tanpa adanya minat kemungkinan individu ingin mengikuti organisasi sangatlah rendah. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyorinartri, 2019) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus” menyatakan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan ornamawa karena mereka memiliki minat serta merasa bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi dirinya. Selain itu, hasil penelitian dari (Ridwan Yusup et al., 2018) yang berjudul “Pengaruh

Kategori motivasi ekstrinsik mahasiswa lebih didominasi oleh indikator penghargaan. Dorongan dari luar seperti keluarga dan teman juga menjadi salah satu faktor yang sering terjadi dan biasanya mengandung unsur keterpaksaan. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asykarillah & Hariyanto, 2021) yang berjudul “Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar” menyatakan bahwa motivasi intrinsik yang paling berpengaruh adalah perasaan senang,

sedangkan pada motivasi ekstrinsik yang paling berpengaruh yaitu faktor lingkungan. Hasil persentase indikator kegiatan yang menarik berada di urutan kedua setelah penghargaan. Setelah itu indikator tanggung jawab berada pada urutan ketiga, kemudian indikator lingkungan dan dorongan dari luar memiliki hasil persentase paling rendah pada kategori motivasi ekstrinsik mahasiswa bergabung di UKM UABB UM.

Kemudian hasil persentase motivasi mahasiswa bergabung di UKM UABB UM yaitu sebesar 60% mahasiswa termotivasi secara intrinsik dan 40% termotivasi secara ekstrinsik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari luar dan lingkungan bukan menjadi faktor utama bagi mahasiswa untuk bergabung di UKM UABB UM. Perbedaan jenis kelamin dan jenis olahraga bukan suatu penghambat dan tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa bergabung di UKM (Hadyansah, 2019). Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa dorongan dari luar juga dapat memberi pengaruh pada sebagian mahasiswa agar lebih termotivasi untuk berorganisasi serta banyaknya manfaat yang bisa didapatkan mahasiswa dengan mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi serta prestasi belajar yaitu fasilitas belajar (Islamiyah, 2019), Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Norsidi, 2017) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Mengikuti Organisasi Intra Kampus” menyatakan bahwa dengan mengikuti organisasi dapat memperluas jaringan dan mendapatkan banyak teman yang nantinya dapat membantu untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi belajar adalah hasil sebaik-baiknya yang telah dicapai oleh individu melalui proses pembelajaran yang telah dikerjakan (Restian, 2015). Fungsi prestasi akademik yaitu sebagai bahan evaluasi proses belajar yang telah dilakukan agar bisa lebih termotivasi dengan cara intropeksi diri sebagai usaha perbaikan. Di perguruan tinggi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik ditunjukkan melalui hasil Indeks Prestasi secara kualitatif dan kuantitatif di setiap semester. IP semester didapatkan dari nilai akhir yang dihitung pada setiap komponen penilaian yang ditetapkan oleh dosen. Sehingga, semakin tinggi motivasi belajar maka hasil prestasi belajar yang didapat akan tinggi pula (Sohilait et al., 2019). Tidak hanya itu saja, intesitas belajar juga dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa (Suningsih et al., 2021).

Hasil analisis data indeks prestasi mahasiswa aktif angkatan 2016-2019 di semester genap tahun akademik 2019/2020 dapat disimpulkan memiliki prestasi akademik dengan kategori sangat tinggi dan untuk nilai IP lebih unggul mahasiswa perempuan daripada

mahasiswa laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mengikuti organisasi intra kampus dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Magfirah & Prafitriyani, 2019) yang berjudul “Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)” bahwa terdapat pengaruh mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru sebesar 23%.

Dengan demikian pentingnya mengikuti kegiatan intra kampus seperti organisasi yang bermanfaat bagi mahasiswa pada saat di perkuliahan maupun di dunia kerja nanti. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Carmelia et al., 2018) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Akademik Dengan Job Performance Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan” bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik terhadap *job performance* mahasiswa. Selain itu, budaya organisasi yang masih terus dilakukan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Mustomi, 2017). Oleh karena itu, peran dari pihak kampus sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi berorganisasi dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi yaitu seperti memberi penghargaan berbentuk uang pembinaan, piagam, dll (Sakarya & Of, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar mahasiswa bergabung di UKM UABB UM dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan nilai indeks prestasi lebih diungguli oleh mahasiswa perempuan. Secara terperinci pada kategori motivasi intrinsik didominasi oleh indikator prestasi sebesar 23%, motivasi ekstrinsik didominasi oleh indikator penghargaan sebesar 23% dan hasil persentase motivasi mahasiswa yang bergabung di UKM UABB UM yaitu sebesar 60% termotivasi secara intrinsik dan sebesar 40% termotivasi ekstrinsik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agricola, J. (2018). 1-301. *Die Sprichwörtersammlungen I/II*, 301–308. <https://doi.org/10.1515/9783110834192-002>
- Arba, Y., & Haq, S. (2020). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fip Unesa*. 2, 1–11.
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan).

- Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–160.
<https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Budiwanto, S. (2017). *Metodologi Penelitian Dalam Keolahragaan*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Cahyorinartri, N. (2019). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Carmelia, T., Tiatri, S., & Wijaya, E. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Akademik Dengan Job Performance Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 184. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.918>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449–457.
- Febrianti, N. S. (2019). Pengaruh Perbedaan Gaya Belajar dan Keikutsertaan Organisasi Terhadap Pemahaman Hasil Pembelajaran Mahasiswa. *ScienceEdu*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.19184/se.v1i1.9491>
- Hadyansah, D. (2019). Analisis Motivasi berdasarkan Gender dan Jenis Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 66–72. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.96>
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Kapti, J., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1), 15–29. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082>
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837.
- Mustomi, D. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Knowledge Sharing Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 01(2), 069–081. <http://dx.doi.org/10.26740/jpeka.v1n2>
- Norsidi, N. (2017). Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Mengikuti Organisasi Intra Kampus. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 206–218.
- Nugroho, H., Benty, D. D. N., & Juharyanto, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 117–123. <https://doi.org/10.17977/um027v1i12018p117>
- Oktasari, M. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4737>

- Pratama, R. O., Kartika, L., & Sayekti, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 153–163. <https://doi.org/10.21009/pip.322.8>
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat S, P. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Restian, A. (2015). *Psikologi Pendidikan: Teori & Aplikasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ridwan Yusup, I., Navilah, N., Kamilatul Nurhidayah, N., Rhaina Risti, N., Tarbiyah, F., & Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2018). Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018. 5, 1(1), 4.
- Safar, N. F., Rasyid, M. R., & Yuliany, N. (2019). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.24252/asma.v1i2.11251>
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80.
- Sohilait, I., P.Manoppo, F., & F.Memah, M. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–7.
- Suningsih, A., Imam Nurohim, & Windi Ria Astuti. (2021). Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar. *Inomatika*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v3i2.255>
- Suranto., F. R. (2018). Pengalaman Berorganisasi dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 58–65.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Suwardaru, R. (2017). Analisis Faktor-faktor Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Analisis Faktor Mahasiswa Memilih UKM*, 9, 33–36.
- Udam, Y. A., Ranimpi, Y. Y., & Angkit Kinasih. (2019). Mental Pada Mahasiswa Fisip Di Universitas Cenderawasih Papua. *Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(September), 702–707.